

RINGKASAN

Budidaya Tanaman Asparagus di Upt. Pengembangan Benih Padi dan Palawija . Holisatul Faizah, NIM B31171070, Tahun 2020, 24 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Koordinator PKL), Ir. Siti Djamila, M.Si (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari budidaya tanaman asparagus.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 12 minggu mulai 23 September – 14 Desember 2019 di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari - Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari – Malang, serta studi pustaka.

Asparagus (*Asparagus officinalis L.*) merupakan tanaman tahunan, dari kelas monokotil yang dipanen rebungnya (*spear*) sebagai sayuran. Tanaman ini di Indonesia dibudidayakan di daerah dataran tinggi untuk menyesuaikan persyaratan pertumbuhan yang baik pada tanaman asparagus. Proses budidaya asparagus meliputi persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Hasil pengukuran lahan meliputi luas lahan, jarak tanam, jarak antar baris, dan jarak antar bedengan menggunakan roll meter untuk mengetahui kebutuhan bibit tanaman asparagus. Kebutuhan bibit asparagus di lahan UPT Benih Padi dan Palawija dengan lahan produktif 80% dan luas lahan $500,85 \text{ m}^2$ membutuhkan 66.667 tanaman atau 22.222 tanaman dalam *polybag*.

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija dapat disimpulkan bahwa budidaya tanaman Asparagus di UPT Benih Padi dan Palawija meliputi persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan panen, proses budidaya menggunakan alat manual, pada proses

penanaman harus diperhatikan umur bibit yang akan ditanam, pemeliharaan (penyulaman, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, dan penyiraman), luas lahan tanaman asparagus $500,85 m^2$, lahan produktif 80%, dan tanaman yang dibutuhkan 22.222 tanaman dalam polybag. Sebaiknya UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija mempertahankan pencapaian kualitas dan meningkatkan kualitas benih unggul, membudidayakan tanaman lebih beragam, dan melakukan perawatan dan perbaikan alat mesin pertanian secara rutin.